BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan secara teoritis dan empiris dari hasil data penelitian tentang "Penerapan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Kedungwaru Tulungagung", maka penulis dapat memberikan kesimpulan:

1. Penerapan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Modern Darul-Hikmah Tawangsari Kedungwaru Tulungagung. Penerapan metode adz-dikru ini merupakan metode yang tergolong masih baru dan dengan waktu yang cukup singkat dengan 24 jam santri sudah bisa membaca Al-Qur'an, dalam menerapkan metode ini ustdz dan ustdzah harus mengikuti pelatihan metode adz-dzikru dahulu, telah di susun langkah langkah pembelajarannya mulai awal pembelajaran sehingga akhir pembelajaran.langkah langkah mengajarnya yaitu di mulai dari Setiap awal membaca diawali dengan taawudz dan basmalah dan berirama, Guru membacakan terdahulu tiga huruf yang telah berharakat dengan baik dan benar sebanyak tiga kali, tanpa mengenalkan bentuk-bentuk hurufnya, santri memperhatikan kemudian menirukan dan membaca bersama-sama hingga hafal,Guru menanyakan bacaan yang telah di sampaikan yang di

mulai dari kata yang pertama dan seterusnya hingga hafal secar bersama – sama maupun kelompok. Kemudian menanyakan secara acak, Guru membacakan terlebih dahulu dengan baik dan benar tiga huruf yang telah berharakat fathah,kasrah,dzommah, santri memperhatikan kemudian menirukan dan membaca bersama-sama hingga hafal, Guru membacakan contoh-contoh bacaan yang yang telah bersambung terlebih dahulu dengan baik dan benar secara bertahap dan diikuti oleh semua santri, Bila lupa terhadap huruf kata yang akan dibaca, maka lihatlah tiga huruf diatas yang telah disampaikan sebelumnya, Santri dianggap lulus atau tuntas dalam materi yang telah disampaikan pada halaman-halaman tertentu apabila telah mampu membaca dengan lancar,baik dan benar,Guru meminta pada santri untuk membaca berkelompok secara secar perbaris,berempat,bertiga, berdua.Guru dan santri membaca bersama-sama mengulangi materi yang telah disampaikan pada waktu itu.

 Keunggulan Dan Kelemahan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Kedungwaru Tulungagung.

Metode adz-dzikru merupakan metode yang tergolong masih baru maka tidak ada salahnya jika dalam metode ini mempunyai banyak keunggulan dan kelemahan. Dari penelitian dan pengamatan peneliti telah di temukan keunggulan dari metode adz-dzikru yaitu, Waktu yang di gunakan pembelajaran tidak terlalu lama cukup dengan 24 jam, Dari awal pembelajaran telah memakai lagu atau rost, Dapat mempermudah pagi

para pemula, Meningkatkan kreatifitas guru dan santri dalam mempelajari dan mecintai Al-Qur'an,Singakat dan tidak membingungkan, Buku tidak berjilid hanya memakai satu buku. Dan adapun kelemahan dari metode adz-dzikru ini dapat di simpulkan yaitu,Bagi santri/anak didik yang memiliki daya fikir lemah, maka akan membutuhkan waktu yang lama pula dalam menerima pelajaran yang diberikan ustadz/guru, Seorang guru dituntut ekstra keras untuk berusaha membenarkan bacaan santrinya sampai benar-benar bisa cara membacanya dan tahu tempat keluarnya huruf beserta cara mengucapkannya yang benar dan tepat , Tidak semua guru atau ustadz pengajaran Al-Qur'an bisa menerapkan lagu rost khas adz-dzikru, Belum konsisten dalam penataran guru adz-dzikru, Pembelajaran terlalu cepat pagi para pemula yang daya fikirnya lemah

 Evaluasi Penerapan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Kedungwaru Tulungagung

Di dalam evaluasi pembelajaran membaca al-qur'an dengan metode adzdzikru terdapat dua cara yaitu yang pertama Setelah materi disampaikan perhalaman, santri disuruh untuk mebaca perkelompok yaitu berempat dan bertiga atau berdua.dan yang kedua yaitu dengan cara Salah satu santri di minta untuk membimbing teman-temanya kemudian diikuti bersamasama.

B. Saran

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui penerapan metode adzdzikru dalam belajar Al-Qur'an santri yang di fokuskan pada penerapan , evaluasi dan keunggulan dan kelemahan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an.penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut

1. Kepada Pimpinan Pondok

Pimpinan pondok hendaknya selalu mengontrol pembelajaran, agar mengetahui bagaiman kondisi santri pada watu mengaji, sehingga pimpinan agar lebih mudah dalam mengevaluasi, selain itu pimpinan juga harus menegur bagi para ustdz yang sering meninggalkan santri ketika waktu mengajar, dan selalu memberikan motivasi kepda ustdz dan ustdzah.

2. Kepada para Ustdz dan Ustdzah

Seharusnya ustdz dan ustdzah bisa tepat waktu pada waktu mengajar ngaji,agar santri segera terkondisikan dan pembelajaran bisa efektif, tidak lagi mencari –cari ustdz dahulu karena mengingat waktu pembelajaran yang cukup singkat.

3. Kepada Santri

Hendaknya santri lebih aktif lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an dan mengkaji maknannya, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahan dalam belajar membaca Al-Qur'an, agar

kelak mampu menjadi santri yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam belajar membaca Al-Qur'an dan mengkajinya.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis yakin bahwa skripsi ini dapat menjadikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan, maka dari itu bagi peneliti yang akan datang semoga dapat menyempurnakan skripsi yang telah penulis buat ini.